



STATISTIK TENAGA KERJA KABUPATEN DELI SERDANG 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DELI SERDANG**



**NEW
NORMAL**



**STATISTIK TENAGA KERJA
KABUPATEN DELI SERDANG
2020**

STATISTIK TENAGA KERJA KABUPATEN DELI SERDANG 2020

ISBN : 978-602-0714-51-6

No. Publikasi : 12120.2004

Katalog BPS : 2301004.1212

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : ix + 39 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Gambar Kover Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Dicetak oleh :

..... (Cetakan Pertama)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang dapat menyelesaikan buku publikasi Statistik Tenaga Kerja Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

Publikasi ini memuat tabel-tabel yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Kabupaten Deli Serdang pada kondisi Agustus tahun 2020. Penyajian tabel-tabel dalam publikasi ini hanya mencakup penduduk berumur 15 tahun keatas yang dirinci menurut jenis kelamin. Konsep Ketenagakerjaan dalam publikasi ini menggunakan konsep *International Conference of Labour Statisticians (ICLS) 13*.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk penerbitan publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik baik instansi pemerintah maupun swasta serta bermanfaat bagi para pengguna data.

Lubuk Pakam, Desember 2021
**KEPALA BADAN PUST STATISTIK
KABUPATEN DELI SERDANG**

Ir. Sawaluddin Naibaho, M.Si
NIP. 19671004 199401 1 001

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		v
DAFTAR TABEL		vii
DAFTAR GAMBAR		ix
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Umum	2
	1.2 Tujuan	3
	1.3 Ruang Lingkup	3
	1.4 Data Yang Dikumpulkan	4
	1.5 Sistematika Penyajian	4
BAB II	METODOLOGI	6
	2.1 Kerangka Sampel	7
	2.2 Rancangan Sampel	7
	2.3 Pengolahan Data	8
	2.4 Konsep dan Definisi	8
BAB III	ULASAN SINGKAT	18
BAB IV	LAMPIRAN	29

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

No	JUDUL	HAL
1	Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Bulan Juni Tahun 2020	30
2	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Bulan Juni Tahun 2020	31
3	Jumlah Penduduk Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, 2020	32
4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020	33
5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2020	34
6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020	35
7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2020	36
8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020	37
9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020	38
10	Jumlah Penduduk Yang Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2020	39
11	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas dan Komponen Covid-19 terhadap Pasar Kerja/Pengurangan Jam Kerja, 2020	40

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

No	JUDUL	HAL
1	Jumlah Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur	19
2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin, 2020	20
3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur, 2020	21
4	Persentase Penduduk Kota Deli Serdang Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan, 2020	22
5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Berdasarkan Jenis Kelamin 2020	23
6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2020	24
7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2020	25
8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin, 2020	26
9	Jumlah Penduduk Berumur 15 ke Atas dan Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja/Pengurangan Jam Kerja, 2020	27

BAB I

PENDAHULUAN

<https://delisenyokkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan merupakan salah satu kegiatan utama Badan Pusat Statistik. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), yang merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Selain melalui SAKERNAS, pengumpulan data ketenagakerjaan juga dilaksanakan melalui kegiatan survei lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).

Untuk data rinci ketenagakerjaan khusus dikumpulkan dalam Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Sakernas dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan. Sakernas pertama sekali dilaksanakan pada tahun 1976 namun belum rutin dilaksanakan. Sejak tahun 1986 Sakernas rutin dilaksanakan hingga saat ini dan pendekatan teori ketenagakerjaan menggunakan Konsep baku Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) yang tertuang dalam *International Conference of Labour Statisticians* (ICLS) 13 tahun 1982.

Dilakukan Sejak tahun 2007, rancangan pelaksanaan Sakernas pada bulan Februari hanya mampu disajikan hingga tingkat provinsi, sementara pada pelaksanaan bulan Agustus dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota. Pada tahun 2020, dilakukan penyesuaian pada kuesioner dan juga proses bisnis pencacahan lapangan dalam rangka menyesuaikan kondisi “new normal” pada masa pandemic Covid-19 di Indonesia.

1. Konsep ketenagakerjaan menggunakan konsep ICLS-13;
2. Menambahkan pertanyaan terkait dampak Covid-19 terhadap ketenagakerjaan berdasarkan rekomendasi ILO;
3. Penyederhanaan kuesioner dengan mengurangi jumlah pertanyaan dari 65 pertanyaan menjadi sekitar 31 pertanyaan saja;
4. Redaksi pertanyaan yang dibuat sederhana agar mudah dipahami oleh responden yang melakukan pencacahan mandiri;

5. Pertanyaan dikelompokkan secara runut berdasarkan masing-masing topik, yaitu topik bekerja, pengangguran, dan bukan angkatan kerja.

1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan pengumpulan data Sakernas Agustus 2020 adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Secara khusus, mempunyai tujuan untuk mengetahui estimasi data:

- i. Penduduk yang bekerja;
- ii. Pengangguran;
- iii. Indikator ketenagakerjaan lainnya serta perkembangannya di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota;
- iv. Mengumpulkan informasi terkait dampak Covid-19 terhadap ketenagakerjaan.

Daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan perorangan adalah Daftar SAK20.AK yang disusun untuk menanyakan informasi mengenai keadaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Ada beberapa catatan penting terkait dengan pengumpulan data Sakernas Agustus 2020, yaitu :

1. Dengan jumlah sampel sebanyak 92 Blok Sensus atau sekitar 920 rumah tangga, memungkinkan tabel-tabel disajikan secara terbatas menurut kabupaten. Tabel-tabel yang dapat disajikan hingga tingkat kabupaten dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).
2. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 sebagai revisi KBLI 2009.
3. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014 yang merupakan revisi dari KBJI 2002.

1.3 Ruang Lingkup

Sakernas Agustus 2020 dilaksanakan diseluruh wilayah Republik Indonesia dengan jumlah sampel sekitar 300.000 rumah tangga, tersebar pada 30.000 blok sensus di seluruh provinsi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Dari 30.000 blok sensus tersebut diantaranya 7.500 blok sensus adalah sampel Sakernas Semesteran dan 22.500 blok sensus merupakan sampel Sakernas Tahunan. Dengan maksud untuk memperoleh

estimasi data hingga tingkat kabupaten/kota. Rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga yang tinggal baik blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Untuk Kabupaten Deli Serdang sampel blok sensus terpilih sebanyak 92 blok sensus yang terdiri dari 23 blok sensus sampel Sakernas Semesteran dan 69 blok sensus Sampel Sakernas Tahunan. Dan rumah tangga terpilih sebanyak 920 rumah tangga.

1.4 Data Yang Dikumpulkan

Dari setiap rumah tangga terpilih dikumpulkan keterangan mengenai keadaan umum setiap anggota rumah tangga yang mencakup nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK), umur, tahun lahir, bulan lahir, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin. Untuk anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas, ditanyakan partisipasi sekolah, pendidikan, tempat tinggal 5 tahun yang lalu, disabilitas, kegiatan seminggu yang lalu, pertanyaan terkait dampak Covid-19 terhadap ketenagakerjaan, kegiatan mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, pekerjaan utama, jam kerja seluruh pekerjaan, serta pengalaman kerja.

1.5 Sistematika Penyajian

Publikasi ini disusun dalam 3 (tiga) Bab sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum, tujuan, ruang lingkup, data yang dikumpulkan dan sistematika penyajian
- BAB II Metodologi, berisi tentang kerangka sampel, rancangan sampel, pengolahan data, serta konsep dan definisi
- BAB III Ulasan singkat
- BAB IV Lampiran

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

<https://datsarangkab.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

2.1 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Sakernas 2020 terdiri dari 3 (tiga) jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga.

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga dan disertai informasi klasifikasi urban/rural. Selanjutnya disebut *Master Frame*.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40% blok sensus SP2010 yang sudah memiliki kode strata. Selanjutnya disebut *Master Sampling Frame*. Strata disini adalah strata lapangan usaha yang dibentuk dari hasil SP2010. Selanjutnya strata lapangan usaha digunakan sebagai implicit stratifikasi.
- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

Kerangka sampel blok sensus tersebut digunakan untuk pelaksanaan Sakernas 2019-2021.

2.2 Rancangan Sampel

Sampel Sakernas 2020 disiapkan untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Rancangan sampel Sakernas 2020 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk estimasi provinsi dan rancangan sampel bertahap tiga untuk estimasi kabupaten/kota. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan pedesaan dilakukan secara terpisah.

- Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap pertama : memilih 40% blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size (PPS)*, dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap kedua : memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap urban/rural per kabupaten/kota, dengan strata lapangan usaha digunakan sebagai *implicit* stratifikasi

Tahap ketiga : memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling*.

- Estimasi Provinsi

Sampel untuk Sakernas estimasi provinsi merupakan subsample dari Sakernas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan *two stage stratified* seperti berikut:

Tahap pertama : Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap kedua : Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling*.

Sampel sakernas tahun 2019 – 2021 menerapkan panel rotasi rumah tangga, yaitu pencacahan dengan mempertahankan $\frac{3}{4}$ kelompok sampel rumah tangga pada paket sample blok sensus yang digunakan untuk estimasi tingkat provinsi ditambah dengan $\frac{1}{4}$ kelompok sampel rumah tangga baru.

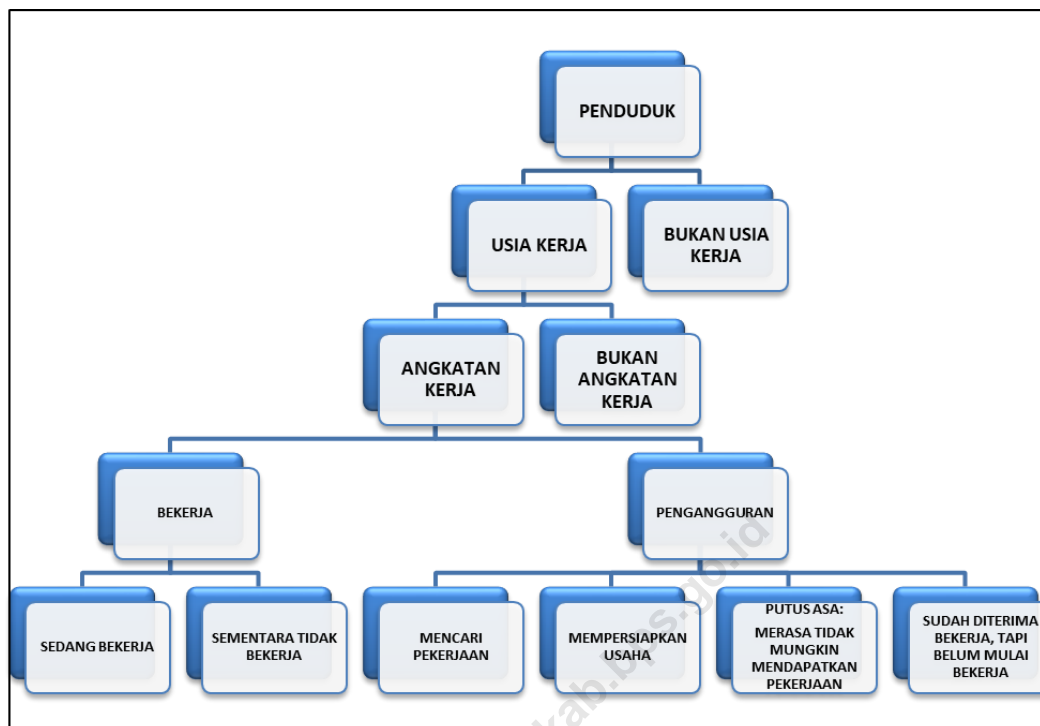
2.3 Pengolahan Data

Pengolahan yang mencakup perekaman data (*entry data*), pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan pembuatan tabulasi dilakukan dengan menggunakan komputer. Semua tahap pengolahan dilakukan di BPS kabupaten/kota.

2.4 Konsep dan Definisi

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2020 adalah menggunakan Konsep Baku Angkatan Kerja (*Standard Labor Force Concept*), yang tertuang dalam *International Conference of Labour Statisticians (ICLS) 13* tahun 1982. Selain konsep ICLS 13, sesungguhnya sejak tahun 2016 kuesioner Sakernas sudah mengadopsi konsep baku ketenagakerjaan ICLS 19 walaupun konsep ICLS 19 ini belum diakomodir secara utuh. Setiap tahun dilakukan penyempurnaan, baik secara konsep maupun pertanyaan mengikuti fenomena-fenomena yang terjadi. Konsep yang sama pun digunakan pada Sakernas 2020 ini yaitu konsep pendekatan berdasarkan ICLS 13. Berikut disajikan diagram ketenagakerjaan berdasarkan ICLS 13.

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN BERDASARKAN ICLS 13



Sebagaimana disajikan dalam diagram diatas, konsep ini membagi penduduk menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi 2 (dua) kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Pengukurannya didasarkan pada periode rujukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu lalu, yang berakhir sehari sebelum pencacahan.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Bekerja : adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit **satu jam berturut-turut (tidak terputus)** dalam seminggu yang lalu. Termasuk dalam konsep bekerja adalah orang yang sementara tidak bekerja yaitu mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, tugas belajar, atau mogok kerja.
2. Pengangguran : Meliputi penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja atau sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya.

3. Bukan Angkatan Kerja:

- a. Sekolah : adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal dan nonformal, baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang cuti/libur.
- b. Mengurus Rumah Tangga : adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan kerumahtanggaan, seperti memasak, mencuci, dan sebagainya digolongkan mengurus rumah tangga.
- c. Lainnya : kegiatan lainnya yang dicakup disini adalah kegiatan yang bersifat aktif dan tidak termasuk tidur, bermalas-malasan, santai, bermain dan tidak melakukan kegiatan apapun.

Beberapa definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep diatas dijelaskan dalam uraian berikut:

1. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melakukan kegiatan lainnya
4. **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

Contoh:

- a. Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.
- b. Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).

c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan, dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.

5. Penganggur Terbuka, terdiri dari:

- a. Mereka yang mencari pekerjaan.
 - b. Mereka yang mempersiapkan usaha.
 - c. Mereka yang putus asa, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
 - d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
- **Mencari pekerjaan** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka :
 - ✓ Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
 - ✓ Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
 - ✓ Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, juga termasuk mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan. Mereka yang sedang bekerja atau yang sedang dibebaskan tugas, baik akan dipanggil kembali ataupun tidak, dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan, tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

- **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang “baru”, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar.

Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila **“tindakannya nyata”**, seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/ sedang dilakukan.

- Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan: Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha

6. **Setengah Penganggur**, adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu. Setengah Penganggur terdiri dari:
 - a. **Setengah Penganggur Terpaksa** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
 - b. **Setengah Penganggur Sukarela** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain, yang sebagian pihak menyebutkan hal ini sebagai pekerja paruh waktu/*part time worker*).
7. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
8. **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.

9. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat bekerja.
10. **Jenis pekerjaan/jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.
11. **Upah/gaji bersih** adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/ kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.
12. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 (tujuh) kategori yaitu:
 - a. **Berusaha sendiri**, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 - b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 - c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**, adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 - d. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji

baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya adalah instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

- e. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- f. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa masyarakat, sosial dan perorangan.

- g. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

- Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ ayahnya bekerja di sawah.
- Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung.
- Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

13. Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah Tangga (Ruta) adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah Tangga umumnya terdiri dari bapak, ibu, anak, orang tua /mertua, famili, pembantu dan lainnya. Rumah tangga dalam hal ini dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a) Rumah Tangga Biasa

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika penggunaan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama menjadi satu. Selain rumah tangga biasa yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak, yang juga dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain:

- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makanannya secara sendiri.
- Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur asal kedua bangunan tersebut masih dalam satu segmen.
- Suatu rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemonokannya kurang dari 10 orang.
- Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya.
- Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

b) Rumah Tangga Khusus

Rumah tangga khusus yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih, tidak dicakup dalam survei ini.

14. **Anggota Rumah Tangga (ART)** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (kepala rumah tangga, suami/Istri, anak, menantu, cucu, orang tua / mertua, Famili lain, Pembantu rumah tangga, atau ART lainnya).

15. Partisipasi Sekolah

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal dan non formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah, atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur atau cuti.

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

Masih bersekolah di jenjang pendidikan formal adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, Instansi Negari lain maupun Instansi Swasta.

Masih bersekolah di jenjang pendidikan non formal adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan non formal (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, Instansi Negari lain, maupun Instansi Swasta.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

BAB III

ULASAN SINGKAT

BAB III

ULASAN SINGKAT

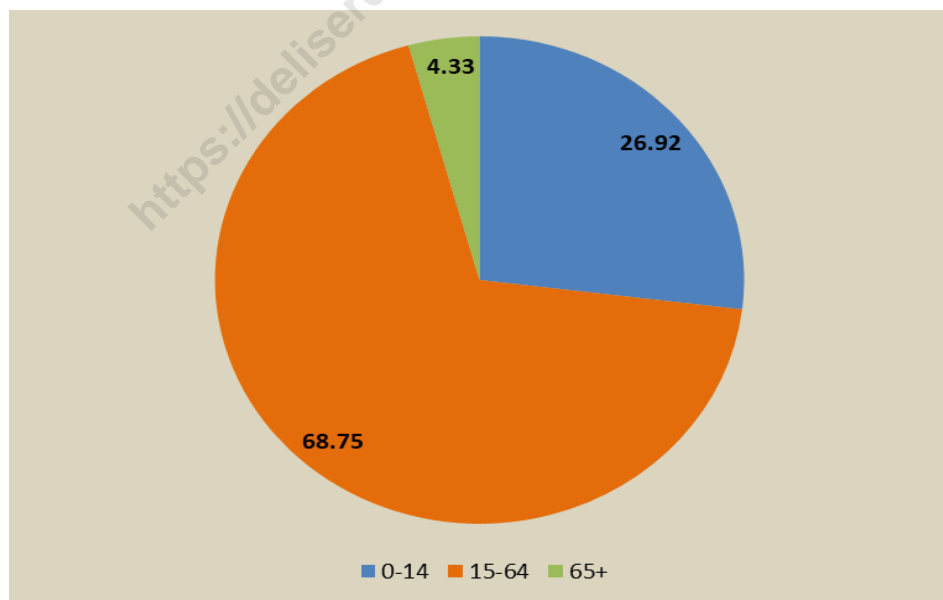
Jumlah penduduk Kabupaten Deli Serdang tahun 2020 adalah 2.271.291, dimana jumlah ini merupakan hasil proyeksi Supas 2015, dengan penduduk laki-laki sebesar 1.143.981 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 1.127.310 jiwa.

Komposisi penduduk dibagi dalam tiga kelompok umur, yaitu:

- Kelompok umur 0 – 14 tahun sebanyak 611.512 jiwa atau 26,92 persen
- Kelompok umur 15 – 64 tahun sebanyak 1.561.436 jiwa atau 68,75 persen.
- Kelompok umur 65 tahun ke atas sebanyak 98.343 jiwa 4,33 persen.

Kabupaten Deli Serdang memiliki bonus demografi karena persentase kelompok usia produktif yang sangat besar (68,75%) dari total penduduk.

Gambar 1. Jumlah Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur



Pada diagram ketenagakerjaan, penduduk dikelompokkan menjadi dua, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 1.659.779 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 835.227 jiwa dan perempuan sebanyak 824.552 jiwa. Kelompok usia kerja dibedakan lagi menjadi dua kategori, yaitu :

a. Angkatan Kerja

Berdasarkan Tabel 3, penduduk yang termasuk Angkatan Kerja di Kabupaten Deli Serdang adalah sebanyak 1.125.931 jiwa dengan penduduk laki-laki sebesar 698.242 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 427.689 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang bekerja dan penduduk yang pengangguran.

- **Bekerja**

Jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 1.018.981 jiwa atau sebesar 90,50 persen dari angkatan kerja, dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 634.035 jiwa dan 384.946 jiwa.

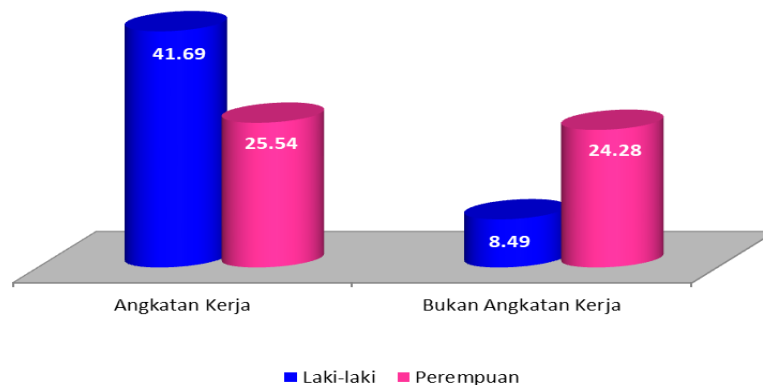
- **Pengangguran**

Jumlah penduduk yang termasuk kategori pengangguran sebanyak 106.950 jiwa (sebesar 9,50 persen dari angkatan kerja) dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 64.207 jiwa dan 42.743 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang pernah bekerja (69.478 jiwa) dan tidak pernah bekerja (37.472 jiwa).

b. Bukan Angkatan Kerja

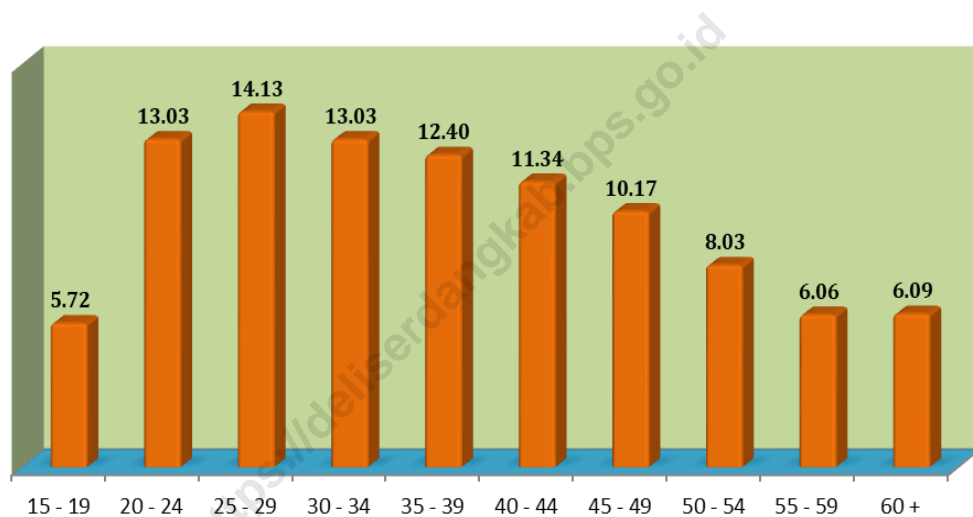
Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 548.827 jiwa (sebesar 34,80 persen dari usia kerja) dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 142.180 jiwa dan 406.647 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

Gambar 2. Persentase Penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kegiatan seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin Tahun 2020



Dari seluruh penduduk angkatan kerja Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 1.125.931 jiwa, persentase terbesar angkatan kerja yaitu pada golongan umur 25 – 29 tahun yaitu 14,13 persen kemudian di kelompok umur 20 - 24 tahun dan 30 – 34 tahun sebesar 13,03 persen. Selanjutnya, usia semakin tua menunjukkan semakin kurang produktif dimana penduduk angkatan kerja yang berumur 60 tahun keatas sebesar 6.09 persen, rentang usia 55 – 59 tahun sebesar 6,06 persen, selanjutnya jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja yang terkecil berada di kelompok umur 15 - 19 tahun yaitu sebesar 5,72 persen.

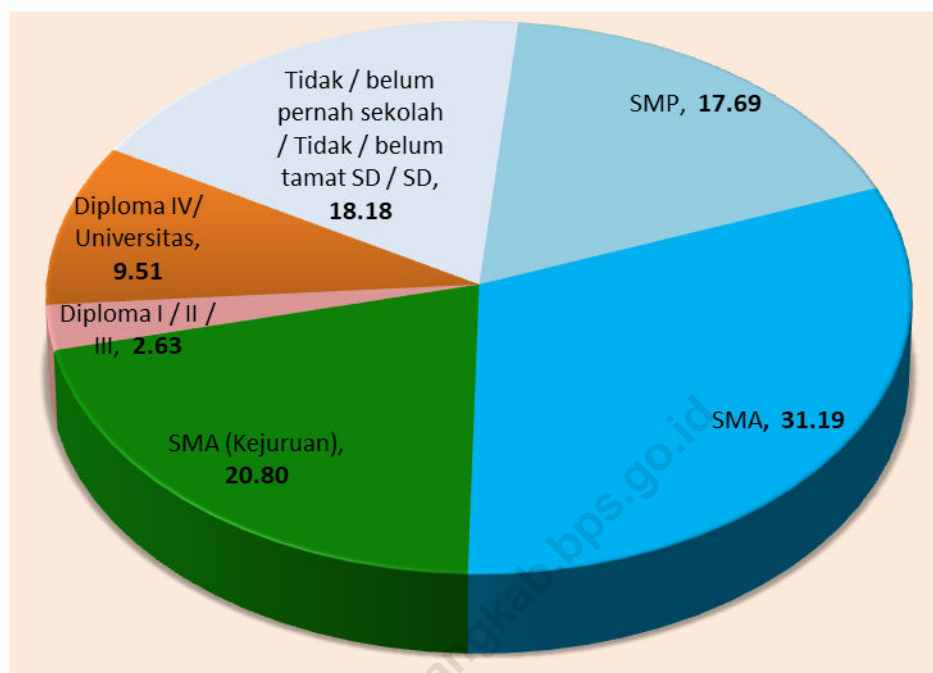
Gambar 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur, 2020



Dan berdasarkan jenis kelamin, dari jumlah penduduk angkatan kerja Kabupaten Deli Serdang, persentase penduduk laki-laki lebih tinggi (62,01 persen) dibandingkan penduduk perempuan (37,99 persen). Persentase penduduk angkatan kerja, baik laki-laki maupun perempuan tertinggi berada di kelompok umur 25-29 tahun. Seperti terlihat pada tabel 4.

Dari penduduk angkatan kerja Kabupaten Deli Serdang, ada sebanyak 204.700 jiwa penduduk yang hanya menamatkan pendidikan tertingginya sampai tingkat SD/ sederajat, sebanyak 199.219 jiwa penduduk yang menamatkan pendidikannya sampai tingkat SLTP. Sedangkan yang menamatkan pendidikannya sampai dengan tingkat SMA dan SMA Kejuruan masing-masing sebanyak 351.193 dan 234.200 jiwa penduduk, kemudian yang menamatkan pendidikannya sampai tingkat Diploma/Perguruan Tinggi hanya sebesar 136.619 jiwa.

Gambar 4. Persentase Penduduk Kota Deli Serdang Berumur 15 Tahun ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2020



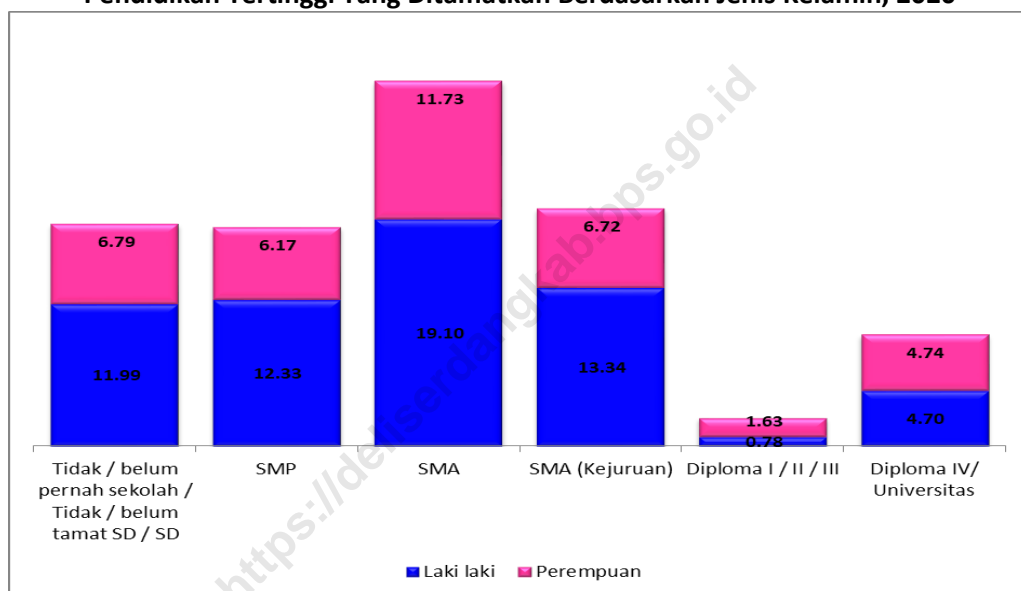
Sementara itu, jika dilihat dari jumlah penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang bekerja ada sebanyak 1.018.981 jiwa atau sebesar 90,50 persen dari jumlah penduduk 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja, dengan penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 634.035 jiwa dan 384.946 jiwa.

Berdasarkan pendidikan yang ditamatkan, ada sebanyak 191.373 jiwa (18,78 persen) penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja dengan pendidikan yang ditamatkan sampai tingkat SD/ sederajat. Sebanyak 188.449 jiwa (18,49 persen) yang menamatkan pendidikan sampai tingkat SLTP/ sederajat. Penduduk 15 tahun yang bekerja dengan pendidikan tertinggi SMA/ Sederajat merupakan persentase terbesar yaitu sebanyak 314.210 jiwa (30,84 persen). SMA Kejuruan sebanyak 204.333 jiwa (20,05 persen). Pendidikan Tamatan Diploma I/II/III dan D-IV/ Sarjana merupakan persentase terendah yaitu masing-masing sebanyak 24.484 jiwa (2,40 persen) dan 96,132 jiwa (9,43 persen).

Persentase terbesar untuk jumlah penduduk laki-laki 15 tahun keatas yang bekerja menurut pendidikan adalah yang menamatkan pendidikan sampai jenjang SMA/ sederajat yaitu sebesar 194.635 jiwa (19,10 persen), begitu juga dengan jumlah

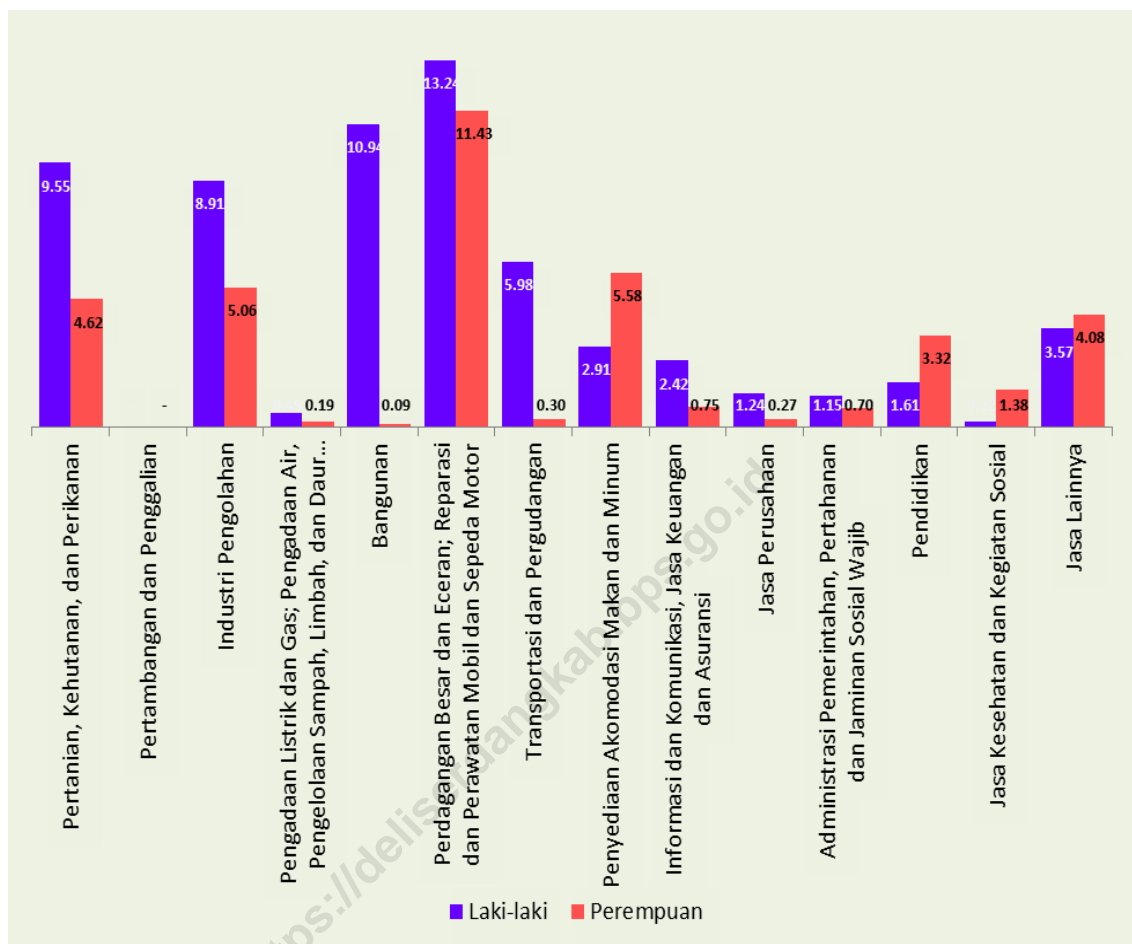
penduduk perempuan yang 15 tahun keatas yang bekerja, persentase tertinggi adalah yang menamatkan pendidikan sampai jenjang SMA/ sederajat sebesar 119.575 jiwa (11,73 persen). Selanjutnya sebanyak 135.883 jiwa (13,34 persen) dari penduduk laki laki yang bekerja, pendidikan yang ditamatkan adalah sampai jenjang SMA Kejuruan. Berbeda halnya untuk penduduk perempuan, persentase terbesar kedua adalah yang menamatkan pendidikan sampai jenjang SD/ sederajat sebesar 6,79 persen atau sebanyak 69.226 jiwa.

Gambar 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2020



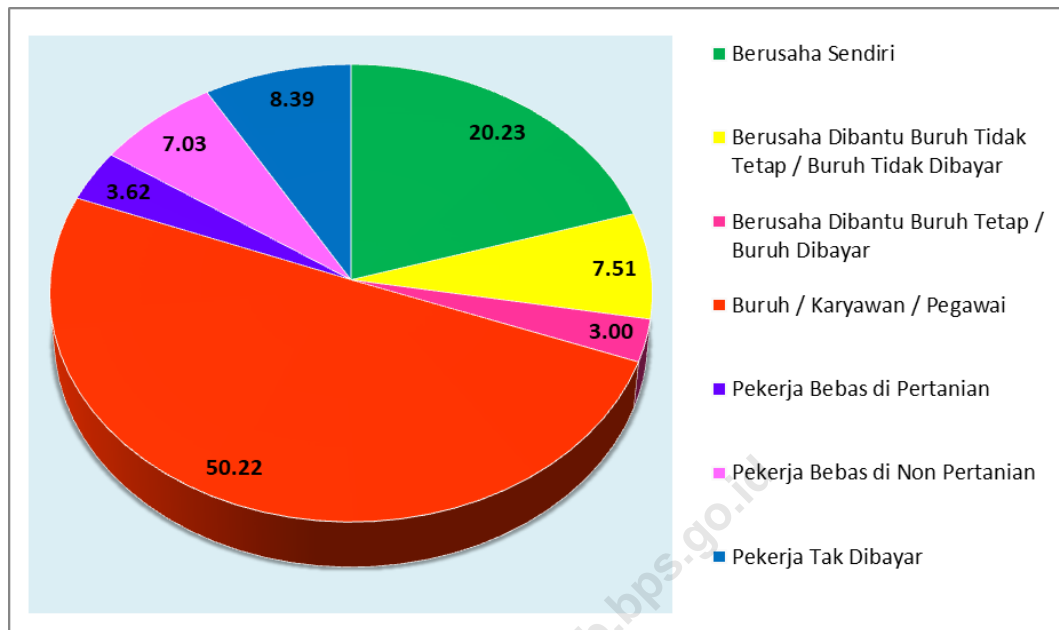
Bila dirinci menurut lapangan pekerjaan utama, mayoritas penduduk bekerja di sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil/Sepeda Motor yang mencapai 251.381 jiwa (24,67 persen), diikuti sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebanyak 144.425 jiwa (14,17 persen), kemudian sektor Industri Pengolahan sebanyak 142.284 jiwa (13,96 persen).

Gambar 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2020



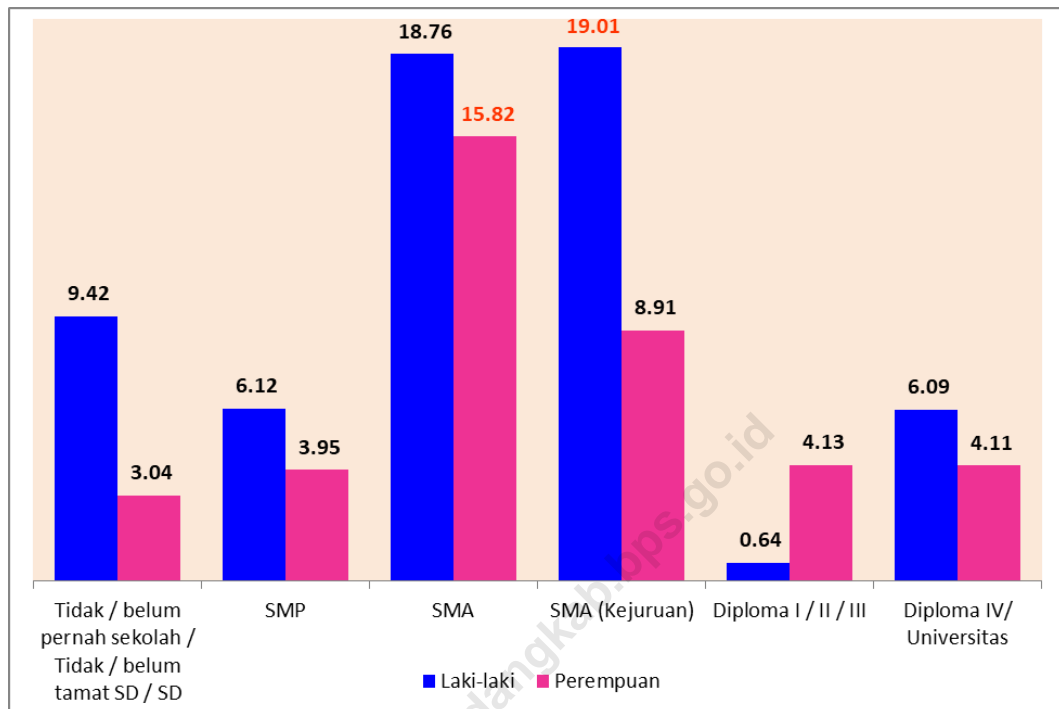
Berdasarkan Tabel 9, penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja kebanyakan berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai, yakni sebanyak 511.692 jiwa. Hal ini berkaitan dengan banyaknya perusahaan/industri di wilayah Kabupaten Deli Serdang. Kemudian yang berusaha sendiri sebanyak 206.134 jiwa, lalu pekerja tak dibayar sebesar 85.532 jiwa, kemudian berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebanyak 76.507 jiwa. Untuk persentase terkecil adalah yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar yaitu sebesar 30.608 jiwa.

Gambar 7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2020



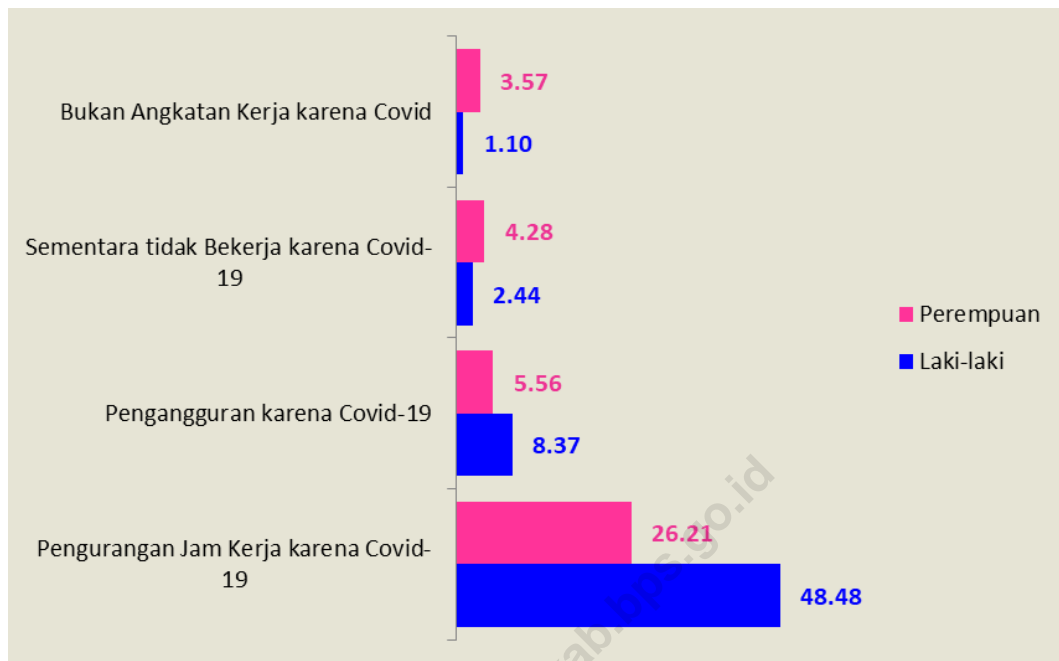
Berdasarkan Tabel 10, di samping penduduk yang bekerja ada juga penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk pengangguran terbuka yaitu 106.950 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 64.207 jiwa dan perempuan sebanyak 42.743 jiwa. Kebanyakan dari pengangguran terbuka ini menamatkan pendidikan SMA yaitu sebanyak 36.983 jiwa (34,58 persen), menamatkan pendidikan SMA Kejuruan sebanyak 29.867 jiwa (27,93 persen) dan tidak/belum pernah sekolah/tidak/belum tamat SD/SD sebesar 13.327 jiwa (12,46 persen). Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, status pendidikan pengangguran laki-laki terbesar adalah tamat pendidikan SMK sebesar 20.335 jiwa (19,01 persen) dan perempuan 16.919 (15,82 persen) dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SMA/ sederajat. Kemudian pengangguran yang terendah adalah penduduk yang tamat DI/II/III yaitu sebesar 5.101 jiwa (4,77 persen).

Gambar 8. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2020



Terkait Covid-19, pada tabel 11 ditunjukkan penduduk usia 15 tahun ke atas yang merasakan dampak Covid-19, baik bagi penduduk angkatan kerja maupun bukan angkatan kerja. Dampak terbesar akibat dari Covid-19 yaitu adanya pengurangan jam kerja yang dirasakan oleh sebanyak 154.617 jiwa. Menurut jenis kelamin, sebanyak 100.361 jiwa penduduk laki-laki dan 54.256 jiwa penduduk perempuan merasakan dampak pengurangan jam kerja ini. Selain pengurangan jam kerja, Covid-19 mengakibatkan penduduk usia 15 ke atas menjadi pengangguran yakni sebanyak 17.324 jiwa penduduk laki-laki dan 11.501 jiwa penduduk perempuan.

Gambar 9. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas dan Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja/Pengurangan Jam Kerja, 2020



BAB IV

LAMPIRAN

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

Tabel 1. Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Bulan Juni Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunung Meriah	1.741	1.703	3.444
STM Hulu	7.948	8.003	15.951
Sibolangit	12.283	12.414	24.697
Kutalimbaru	22.044	22.390	44.434
Pancur Batu	54.481	54.409	108.890
Namorambe	23.023	23.374	46.397
Biru-Biru	22.329	22.151	44.480
STM Hilir	19.741	19.367	39.108
Bangun Purba	14.208	14.157	28.365
Galang	40.732	40.100	80.832
Tanjung Morawa	122.452	120.013	242.465
Patumbak	57.447	55.828	113.275
Deli Tua	37.755	38.102	75.857
Sunggal	153.719	152.081	305.800
Hampan Perak	97.716	94.295	192.011
Labuhan Deli	39.223	37.999	77.222
Percut Sei Tuan	240.671	236.894	477.565
Batang Kuis	37.308	36.261	73.569
Pantai Labu	29.054	27.461	56.515
Beringin	34.940	34.154	69.094
Lubuk Pakam	51.770	52.594	104.364
Pagar Merbau	23.396	23.560	46.956
Jumlah	1.143.981	1.127.310	2.271.291

Tabel 2. Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Bulan Juni Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	98.826	105.518	204.344
5 – 9	109.750	95.073	204.823
10 – 14	100.178	102.167	202.345
15 – 19	100.754	93.226	193.980
20 – 24	109.602	107.337	216.939
25 – 29	101.605	97.749	199.354
30 – 34	88.386	93.167	181.553
35 – 39	96.752	91.240	187.992
40 – 44	81.541	79.397	160.938
45 – 49	70.937	71.174	142.111
50 – 54	62.882	58.324	121.206
55 – 59	42.007	45.429	87.436
60 – 64	36.260	33.667	69.927
65+	44.501	53.842	98.343
Jumlah	1.143.981	1.127.310	2.271.291

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 tahun ke Atas Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin. 2020

Komposisi Penduduk	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	698.242	427.689	1.125.931
a. Bekerja	634.035	384.946	1.018.981
b. Pengangguran	64.207	42.743	106.950
II. Bukan Angkatan Kerja	142.180	406.647	548.827
Jumlah	840.422	834.336	1.674.758

Sumber: Sakernas 2020

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin. 2020

Kelompok Umur	Jumlah Angkatan Kerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	34.713	29.711	64.424
20 – 24	90.426	56.291	146.717
25 – 29	97.800	61.248	159.048
30 – 34	91.446	55.269	146.715
35 – 39	88.129	51.533	139.662
40 – 44	81.539	46.153	127.692
45 – 49	69.224	45.241	114.465
50 – 54	56.264	34.115	90.379
55 – 59	41.089	27.127	68.216
60 +	47.612	21.001	68.613
Jumlah	698.242	427.689	1.125.931

Sumber: Sakernas 2020

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin. 2020

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Angkatan Kerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / belum pernah sekolah / Tidak / belum tamat SD / SD	132.221	72.479	204.700
SMP	132.150	67.069	199.219
SMA	214.699	136.494	351.193
SMA (Kejuruan)	156.218	77.982	234.200
Diploma I / II / III	8.600	20.985	29.585
Diploma IV/ Universitas	54.354	52.680	107.034
Jumlah	698.242	427.689	1.125.931

Sumber: Sakernas 2020

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin. 2020

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	26.770	23.082	49.852
20 – 24	70.278	41.742	112.020
25 – 29	84.737	53.627	138.364
30 – 34	88.152	53.053	141.205
35 – 39	82.706	46.655	129.361
40 – 44	76.646	44.941	121.587
45 – 49	65.906	42.661	108.567
50 – 54	53.290	33.658	86.948
55 – 59	39.867	25.922	65.789
60 +	45.683	19.605	65.288
Jumlah	634.035	384.946	1.018.981

Sumber: Sakernas 2020

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin. 2020

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / belum pernah sekolah / Tidak / belum tamat SD / SD	122.147	69.226	191.373
SMP	125.606	62.843	188.449
SMA	194.635	119.575	314.210
SMA (Kejuruan)	135.883	68.450	204.333
Diploma I / II / III	7.919	16.565	24.484
Diploma IV/ Universitas	47.845	48.287	96.132
Jumlah	634.035	384.946	1.018.981

Sumber: Sakernas 2020

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin. 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	97.309	47.116	144.425
Petambangan dan Penggalian	0	0	0
Industri Pengolahan	90.756	51.528	142.284
Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	5.038	1.944	6.982
Bangunan	111.440	941	112.381
Perdagangan Besar dan Eceran	134.919	116.462	251.381
Transportasi dan Pergudangan	60.907	3.021	63.928
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	29.698	56.884	86.582
Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi	24.618	7.650	32.268
Jasa Perusahaan	12.619	2.802	15.421
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.760	7.147	18.907
Pendidikan	16.404	33.836	50.240
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.236	14.039	16.275
Jasa Lainnya	36.331	41.576	77.907
Jumlah	634.035	384.946	1.018.981

Sumber: Sakernas 2020

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin. 2020

Status Pekerjaan Utama (1)	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
Berusaha Sendiri	121.591	84.543	206.134
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap / Buruh Tidak Dibayar	42.274	34.233	76.507
Berusaha Dibantu Buruh Tetap / Buruh Dibayar	23.651	6.957	30.608
Buruh / Karyawan / Pegawai	333.616	178.076	511.692
Pekerja Bebas di Pertanian	29.635	7.268	36.903
Pekerja Bebas di Non Pertanian	57.239	14.366	71.605
Pekerja Tak Dibayar	26.029	59.503	85.532
Jumlah	634.035	384.946	1.018.981

Sumber: Sakernas 2020

Tabel 10. Jumlah Penduduk Yang Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin. 2020

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Pengangguran Terbuka		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / belum pernah sekolah / Tidak / belum tamat SD / SD	10.074	3.253	13.327
SMP	6.544	4.226	10.770
SMA	20.064	16.919	36.983
SMA (Kejuruan)	20.335	9.532	29.867
Diploma I / II / III	681	4.420	5.101
Diploma IV/ Universitas	6.509	4.393	10.902
Jumlah	64.207	42.743	106.950

Sumber: Sakernas 2020

Tabel 11. Penduduk Yang Berumur 15 Tahun Ke Atas dan Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja/Pengurangan Jam Kerja. 2020

Komponen Pengurangan Jam Kerja	Jumlah		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengangguran karena Covid-19	17.324	11.501	28.825
Bukan Angkatan Kerja karena Covid	2.279	7.382	9.661
Sementara tidak Bekerja karena Covid-19	5.049	8.863	13.912
Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19	100.361	54.256	154.617
Jumlah	125.013	82.002	207.015

Sumber: Sakernas 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DELI SERDANG**

JALAN KARYA UTAMA KOMPLKES PEMKAB DELI SERDANG
LUBUK PAKAM, 20514
No. Telp/Fax : (061) 7951326
Email : bps1212@bps.go.id
Homepage: <https://deliserdangkab.bps.go.id>